

JUM'AT PON, 23 OKTOBER 2026



“

DALAM RANGKA HARI
SANTRI NASIONAL
2026

”

RHUTBAH JUM'AT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

Bahasa Indonesia dan Jawa



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT



KHUTBAH JUM'AT

DALAM RANGKA HARI SANTRI NASIONAL 2026

Tim Redaksi

Syariah Advisor

Dr. Anwar Ma'rufi, M.Ud.

Ny. Siti Nurul Khikmah, S.H.I.

Editor-in-Chief

Ky. Arifuat Marzuki, M.H.

Draftsman / Content Writer

Ky. Agus Subagyo, M.S.I.

Proofreader / Arabic Editor

Mohamad Madum, M.Pd.

Layout & Graphic Design

M. Shidqul Hidayat, M.Pd.

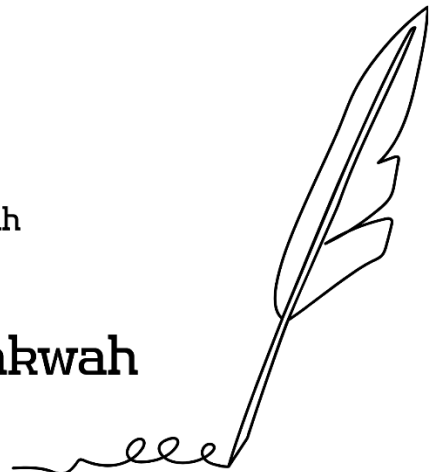
Media & Distribution

Anggota Departemen Pendidikan dan Dakwah

Departemen Pendidikan dan Dakwah

Pengurus Himawan Pusat

2026



Khutbah Berbahasa Indonesia

**KHUTBAH JUM'AT
DALAM RANGKA HARI SANTRI NASIONAL 2026
(SANTRI BERDEDIKASI JAYALAH NEGERI)**

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتِ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاتِ. وَاَشْهَدُ اَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ بِتَمَامِ الْحَسَنَاتِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَعَلَى التَّابِعِينَ وَتَابِعِينَ التَّابِعِينَ الَّذِينَ هُمْ سُرُوجُ
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلِيَخْشَ اخْلَاقِ الْكَرِيمَاتِ. وَقَالَ اللهُ تَعَالٰى:
الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا. اَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللهِ اُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ
فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah, Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita hatur sanjungkan kepada Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Marilah kita senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dengan cara menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Baru saja kita memperingati Hari Santri Nasional, oleh karena Khatib akan menyampaikan khutbah dengan tema "Santri Berdedikasi Jayalah Negeri."

Jama'ah Jum'ah Yang Dikasihi Allah

Peringatan Hari Santri Nasional ditetapkan secara resmi melalui Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 oleh Presiden Joko Widodo, dengan tanggal tersebut dipilih untuk mengenang Resolusi Jihad yang dicanangkan oleh KH. Hasyim Asy'ari pada 22 Oktober 1945 guna membela kedaulatan NKRI. Pada saat itu, gegap gempita para santri dibawah bimbingan para Kyai utamanya Hadrotus Syaikh Hasyim Asy'ari berhasil menghalau penjajah yang akan kembali bercokol di negeri tercinta ini. Kalau pada saat itu, mereka berjuang dengan fisik, tenaga, dan nyawa, bagaimana perjuangan santri pada saat ini? Untuk perjuangan para santri saat ini tidak harus menggunakan senjata bambu runcing, keris, tombak, panah, rencong, dan sebagainya. Tetapi santri pada saat ini harus memiliki kekuatan dalam segala bidang. Lemahnya suatu generasi akan menyebabkan lemahnya masyarakat dan negeri. Oleh karena itu, Allah Swt mengingatkan secara tegas dalam QS. An-Nisa': 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."

Mafhum mukhakafah dari kandungan ayat di atas, bahwa kita diperintahkan untuk memiliki keturunan yang kuat dalam segala hal. Hal ini juga ditegaskan oleh Rasulullah, saw dalam sabdanya:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ
(رواه مسلم ٤٢٦٦)

“Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah dibandingkan orang mukmin yang lemah.” (HR. Muslim No. 2664).

Para ulama Ahlussunah Wal Jama’ah menegaskan pentingnya 5 pilar kekuatan muslim (santri), yaitu:

1. Quwatul I’tiqadi (Kekuatan Aqidah)
2. Quwatus Syar’i (Kekuatan Syari’ah)
3. Quwatul Akhlaqi (Kekuatan Akhlak)
4. Quwatul Ilmi (Kekuatan Ilmu Pengetahuan)
5. Quwatul Iqtishadi (Ekonomi)

Jama’ah Jum’at Yang Dimuliakan Allah

Mari kita simak satu persatu dari 5 pilar kekuatan tersebut:

Pertama, Quwatul I’tiqadi (Kekuatan Aqidah). I’tiqad (Aqidah) adalah keyakinan/kepercayaan yang kuat dalam diri seorang muslim terhadap Allah sebagai Tuhan Yang Maha Pencipta dan Maha Segala-galanya. Aqidah Islamiyah ini diimplementasikan dalam bentuk Rukun Iman. Orang yang memiliki I’tiqad (Aqidah) yang kuat akan dijauhkan dari segala tipu daya dan akan diangkat derajatnya. Sebagaimana Maqalah yang disampaikan oleh Syaikh “Imrithi dalam Kitab

إِذَا لَفَتِي حَسْبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

“Ingatlah bahwa seorang pemuda akan diangkat derajatnya sesuai dengan keyakinan (I’tiqad)nya, dan setiap orang yang tidak memiliki keyakinan tidak akan memperoleh manfaat”

Kedua, Quwatus Syar’i (Kekuatan Syari’ah). Kekuatan Syari’ah ditandai dengan 5 pilar utama, yaitu: Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji. Sebagaimana sabda Nabi Saw:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآيَتَى الزَّكَاةَ وَصَوْمَ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا

“Islam didirikan atas 5 dasar, yaitu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan, dan haji ke Baitullah bagi orang yang telah mampu untuk mengadakan perjalanannya.”

Ketiga, Quwatul Akhlaqi (Kekuatan Akhlak). Definisi Akhlak menurut Imam Ghazali adalah:

الْأَخْلَاقُ هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ بِسَهْوَلَةٍ

“Akhlak adalah suatu kondisi yang tetap yang keluar darinya perbuatan-perbuatan dengan mudah.”

Dengan kuatnya aqidah dan syari’ah diharapkan mampu melahirkan akhlak yang mahmudah (baik). Rasulullah Saw merupakan sosok panutan yang memiliki akhlak paling sempurna yang harus kita idolakan dan kita ikuti. Sebagaimana firman Allah

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sungguh kamu berakhlak agung”

Keempat, Quwatul Ilmi (Kekuatan Ilmu Pengetahuan). Hal ini ditegaskan Rasulullah dalam sabdanya:

(رواه كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكُ

الدارمی)

“Jadilah kamu orang pandai, pelajar, pendengar, pencinta ilmu dan janganlah kamu menjadi orang yang kelima sebab kamu akan binasa.”

(HR Darami)

Kelima, Quwatul Iqtishadi (Kekuatan Ekonomi). Kekuatan ekonomi penting bagi seorang muslim. Hal ini diisaratkan dalam hadis Nabi yang berisi do’a untuk dijauhkan dari sifat malas, penakut, dan kikir:

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُ بِكَ
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ (رواه مسلم)

“Ya Allah aku berlindung kepada-Mu (agar terhindar) dari sifat-sifat lemah, malas, penakut, pikun, dan kikir. Aku berlindung (pula) dari siksa kubur, ujian hidup dan mati.” (HR. Muslim)

Jama'ah Jum'at Yang Dimuliakan Allah

Mencermati penjelasan di atas, sangat penting bagi kita para santri khususnya dan umat Islam pada umumnya untuk berikhtiar agar memiliki 5 pilar kekuatan. Langkah yang paling awal adalah gali sedalam-dalamnya ilmu pengetahuan, ilmu agama, dan keterampilan. Sibukkan waktumu untuk mempelajari dan mendalaminya. Percaya pada kemampuan diri sendiri, andalkan kekuatan ilmu dengan menekuni dan mendalaminya. Jadilah anak yang rajin belajar dan bekerja, saat dewasa berprestasi sesuai bidangnya, saat remaja berkarya dan berdaya guna. Jangan semua dari kita hanya mencari kerja, tetapi hendaknya ada di antara kita yang menyediakan lapangan kerja. Mari kita coba untuk memperbaiki mindset kita, dari mencari kerja menjadi penyedia jasa kerja. Jadilah majikan untuk diri kita sendiri. Jadilah majikan di negeri sendiri. Kita yakin jika para Santri Berdedikasi Jayalah Negeri.

Jama'ah Jum'ah Yang Dikasihi Allah

Kita doakan semoga para santri khususnya dan umat Islam pada umumnya memiliki dedikasi yang kuat untuk menekuni ilmu-ilmu Allah lan menguasai teknologi, serta keterampilan yang mumpuni untuk bekal hidup di dunia lan akhirat. Semoga upaya kita dalam membangun negeri memperoleh ridlo Ilahi Robbi. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamin.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH

Pengurus Pusat Himpunan Alumni Dan Wali Santri Pondok Pesantren
An-Nawawi (HIMAWAN) Berjan Purworejo Jawa Tengah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ
هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.



Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَزَجَرُوا وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH

Pengurus Pusat Himpunan Alumni Dan Wali Santri Pondok Pesantren
An-Nawawi (HIMAWAN) Berjan Purworejo Jawa Tengah

اَلْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً يَا رَبَّ اَلْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَفَنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. عِبَادَ اللّٰهِ! اِنَّ اللّٰهَ
يَاْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَاِلْحْسَانٍ وَاِيتَاءِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ
وَالْمُنْكَرِ وَاَلْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ
يَذْكُرْكُمْ وَاَشْكُرُوْهُ عَلٰى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ. وَاَقِيْمُوا الصَّلَاةَ!



Khutbah Berbahasa Jawa

**KHUTBAH JUM'AH
HARI SANTRI NASIONAL 2026
(SANTRI BERDEDIKASI JAYALAH NEGERI)**

اَلسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِیْ بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتِ اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِیْكَ لَهُ الَّذِیْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَیَاتِ. وَاَشْهَدُ اَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوْثُ بِتَمَامِ الْحَسَنَاتِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰی سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَعَلٰی التَّابِعِیْنَ وَتَابِعِیْنَ التَّابِعِیْنَ الَّذِیْنَ هُمْ سُرُوْجُ
اَخْلَاقِ الْكَرِیْمَاتِ. وَقَالَ اللهُ تَعَالٰی: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ وَلِیَخْشَ
الَّذِیْنَ لَوْ تَرَکُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّیَّةً ضِعْفًا خَافُوْا عَلَیْهِمْ فَلِیَتَّقُوا اللهَ وَلِیَقُوْلُوْا
قَوْلًا سَدِیْدًا. اَمَّا بَعْدُ: فَاِیَّا عِبَادَ اللهِ اُوْصِیْكُمْ وَنَفْسِیْ بِتَقْوٰی اللهِ فَقَدْ
فَارَ الْمُتَّقُوْنَ.

Jama'ah Jum'at Chafidhokumullah

Puji syukur kita haturaken wonten Ngarsa Dalem Allah, Swt ingkang sampun paring rahmat, taufiq, lan hidayahipun. Shalawat-salam kita hatur sanjungaken dateng Junjungan kita Uswatun Hasanah Nabi Muhammad, saw ingkang tansah kita tenggo syafa'atipun wonten ing dunya lan akhirat. Monggo kita tansah ningkataken keimanan lan ketakwaan dateng Allah Swt kanthi nglampahi sedaya dhawuh-dhawhipun lan nilar sedaya laranganipun. Wonten ing prengetan Hari Santri Nasional menika, Khatib bade ngaturaken khutbah kanthi tema "Santri Berdedikasi Jayalah Negeri."

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Rahmati Allah

Prengetan Hari Santri Nasional dipun tetepaken secara resmi lewat Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 dening Presiden Joko Widodo, tanggal kasebat dipun pilih kangge ngenang Resolusi Jihad ingkang dipun gagas dening KH. Hasyim Asy'ari rikala tanggal 22 Oktober 1945 kangge mbela kedaulatan NKRI. Wekdal niku, gegap gempita para santri kanthi bimbingan para Kyai utaminipun Hadrotus Syeh Hasyim Asy'ari saged menghalau penjajah ingkang bade njajah malih negeri tercinta niki. Menawi wekdal niku, para santri lan kyai berjuang kanthi sarana fisik, tenaga, lan toh nyawa, kados pundi kedahipun perjuangan santri saat niki? Perjuangan para santri saat niki boten kedah ngagem senjata bambu runcing, keris, tombak, panah, rencong, lan sapanunggalane. Ananging, santri saat menika kedah nggadhahi kekiatan ing samubarang perkawis. Lemahipun setunggaling generasi bade menyebabkan lemahipun masyarakat lan negeri. Pramila, Allah Swt wanti-wanti kanthi tegas wonten ing QS. An-Nisa': 9 mekaten:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

"Lan seyogyane wong-wong pada wedi ing Allah, lamun ninggalake keturunan kang lemah, kang deweke khawatir karo (kesejahteraan) keturunane mau. Mula, prayogane wong-wong mau pada takwa marang Allah lan prayogane wong-wong mau pada ngucapake ucapan kang bener."

Mafhum mukhakafah saking kandungan ayat menika, bilih kita dipun dawuhi supados nggadhahi keturunan ingkang kuat. Kados dawuhipun Rasulullah, saw mekaten:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

(رواه مسلم ٤٦٦)

*“Wong mukmin kuat iku luwih becik lan luwih ditrisnani Allah
tinimbang wong mukmin kang lemah.”*

Para ulama Ahlussunah Wal Jama’ah ngendikaaken pentingipun 5 pilar
kekuatan muslim, yaiku:

1. Quwatul I’tiqadi (Kekuatan Aqidah)
2. Quwatus Syar’i (Kekuatan Syari’ah)
3. Quwatul Akhlaqi (Kekuatan Akhlak)
4. Quwatul Ilmi (Kekuatan Ilmu Pengetahuan)
5. Quwatul Iqtishadi (Ekonomi)

Jama’ah Jum’ah Ingkang Dipun Mulyaaken Allah

Mangga kita simak setunggal baka setunggal 5 pilar kekuatan muslim
menika:

Kawitan, Quwwatul I’tiqadi (Kekuatan Aqidah). I’tiqad (Aqidah) menika
keyakinan/kepercayaan ingkang kuat wonten diri pribadi tiyang
muslim dateng Allah minangka Pengeran Ingkang Maha Kuasa lan Maha
Sanesipun. Aqidah Islamiyah menika dipun wujudaken ing Rukun Iman.
Tiyang ingkang nggadhahi I’tiqad (Aqidah) ingkang kuat bade dipun
tebihaken saking sedoyo tipu daya lan bade dipun angkat derajatipun.
Kados Maqalah ing Kitab Al-Imrithi dhawuhaken:

إِذَا لَفَتِي حَسْبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

*“Elinga menawa sewijine pemuda bakal diangkat derajate cocok karo
keyakinane, lan saben wong kang ora duweni keyakinan ora bakal oleh
manfaat”*

Kaping Kalih, Quwatus Syar’i (Kekuatan Syari’ah). Kekuatan Syari’ah
ditandai kanthi 5 pilar utama, yaiku: Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, lan
Haji.

Kaping Tiga, Quwatul Akhlaqi (Kekuatan Akhlak). Miderek Imam
Ghazali, definisi Akhlak menika:

الْأَخْلَاقُ هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ بِسَهْوَةٍ

*“Akhlaq yaiku kahanan kang tetep kang bisa metu seko kahanan mau
penggawean-penggawean kanthi gampang.”*

Kanthi kuwatipun aqidah lan syari’ah saged mujudaken akhlakul karimah (akhlak ingkang mulya). Rasulullah Saw minangka panutan ingkang nggadhahi akhlak paling sempurna ingkang kedah kita conto lan kita dereki. Kados dhawuhipun Allah, Swt

وَأَنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ

*“Lan temen setuhune sliramu (Muhammad) nduweni akhlak kang
agung”*

Kaping Sekawan, Quwatul Ilmi (Kekuatan Ilmu Pengetahuan). Kados dawuhipun Rasulullah:

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رواه الدارمی)

“Dadia wong kang pinter, utawa wong kang golek ilmu, utawa wong kang gelem ngrungokke, utawa wong kang seneng ilmu, lan ojo dadi wong kang kaping lima sebab kowe bakal rusak.” (HR Darami)

Kaping Gangsal, Quwatul Iqtishadi (Kekuatan Ekonomi). Kekuatan ekonomi menika penting tumrap tiyang muslim. Kados isyaratipun Nabi wonten hadis menika:

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ (رواه مسلم)

“Ya Allah kula nyuwun binaureksa dateng Panjenengan saking sifat-sifat lemah, males, wedi, pikun, lan kikir. Kula nyuwun binaureksa (ugi) saking siksa kubur, ujian urip lan mati.” (HR. Muslim)

Jama’ah Ingkang Dipun Mulyaaken Allah



Ningali penjelasan nginggil, sanget penting tumrap para santri khususipun lan umat Islam umumipun supados berusaha nggadhahi 5 pilar kekuatan wau. Langkah ingkang paling awal nggih menika ngudi ilmu kanthi peng-pengan pada uga ilmu pengetahuan, ilmu agama, utawa keterampilan. Tekuni lan Sinaoni ilmu mau ing saben wektumu. Percaya marang kemampuan diri pribadi, andelna kekuatan ilmu kanthi nekuni lan dikaji.

Dadia bocah kang sregep sinau lan makarya, nalika dewasa duweni prestasi hasil karya, nalika remaja berkarya lan berdaya guna. Ojo kabeh kepingin golek gawean, mbokyo ono sebagian kang siap nggawe lapangan pekerjaan. Mangga benahi mindset kita, saking golek gawean dadi penyedia gawean. Dadia juragan kanggo diri pribadi. Dadia majikan kanggo masyarakat lan negeri sendiri. Kita yakin bilih menawi para Santri Berdedikasi Jayalah Negeri.

Jama'ah Jum'ah Ingkang Dipun Welasi Allah

Kita dongaaken mug-mugi para santri khususipun lan umat Islam umumipun nggadhahi dedikasi ingkang kuat kangge nekuni ilmu-ilmunipun Allah lan nggadhahi keterampilan ingkang mumpuni kangge sangu gesang ing dunya lan akhirat. Mugi-mugi upaya kita kangge mbangun negeri pikantuk ridlo Ilahi Robbi. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamin.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ
وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ



هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Khutbah Kaping Kalih

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَزَجَرُوا وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اَللّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اَللّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ



خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرَ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلَى كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْ دُونِي سَيِّئًا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ
يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ!